

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Mladenata (2019), beberapa ahli berpendapat bahwa koperasi sebagai perusahaan terdiri dari badan hukum alam atau koperasi yang beroperasi menurut prinsip koperasi dan melakukan kegiatan ekonomi mereka menurut prinsip keluarga. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, khususnya masyarakat, dan ikut membangun tatanan perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Sebuah perusahaan koperasi didasarkan pada semangat kolektif orang bukan pada akumulasi modal belaka dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya guna mencapai tujuan tersebut, koperasi selalu berusaha untuk berfungsi secara efisien, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan dalam bidang organisasi harus ditutup oleh pendapatan koperasi sebagai suatu perusahaan. Ada salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam mengukur efisiensi koperasi adalah modal kerja. Ini selalu berputar di dalam koperasi, dan setiap rotasi menghasilkan aliran pendapatan yang berguna untuk koperasi. (Partomo,2013)

Kas sebagai bagian dari modal kerja yang diperlukan untuk operasi sehari-hari pembayaran tunai dari koperasi dapat terjadi secara berkelanjutan Pembayaran gaji karyawan, pembayaran hutang, dan lain-lain. Beban Pembayaran kontribusi modal dan simpanan wajib untuk penarikan anggota, pembayaran biaya audit, dan lain-lain. Pendapatan tunai berulang, seperti penjualan tunai, penagihan piutang, dan pendapatan tunai tidak berulang, seperti penerimaan pinjaman bank, penjualan tunai, aset tetap yang tidak digunakan, dan sumbangan modal. koperasi untuk melanjutkan kegiatannya.

Komponen modal kerja koperasi, selain uang tunai, adalah piutang, yang selalu dalam siklus berkelanjutan dalam rantai penanganan modal kerja, dan tingkat piutang, pengendalian pembelian, penagihan utang dan penilaian produk kredit yang dioperasikan koperasi.

Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 di dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa

perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran seorang oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasar atas azas kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya.

Koperasi umumnya juga membutuhkan alat untuk menilai kinerja keuangan koperasi. Hal ini memungkinkan pengelola koperasi untuk melaksanakan tugas dan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan umum koperasi. Oleh karena itu, laporan keuangan diperlukan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan masalah yang dicapai oleh koperasi dalam pengelolaan keuangan. Pada hakikatnya laporan keuangan adalah daftar keuangan yang berhubungan langsung dengan keadaan keuangan dan kegiatan keuangan yang memberikan informasi tentang keadaan keuangan koperasi. Hal-hal yang memiliki relevansi langsung dalam penilaian posisi keuangan adalah aset, kewajiban dan ekuitas, sedangkan hal-hal yang relevan dengan penilaian aktivitas keuangan adalah pendapatan dan beban, yang tercermin dalam laba rugi Koperasi. Analisis laporan keuangan melibatkan penerapan berbagai alat dan teknik analitis terhadap laporan dan data keuangan untuk memperoleh indikator dan hubungan yang bermakna dan berguna dalam proses keuangan. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Saat menganalisis laporan keuangan, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, seperti menjadi alat prediksi kondisi dan kinerja keuangan masa depan. Ada beberapa teknik yang biasa digunakan dalam melakukan analisis, salah satunya adalah analisis rasio. (Kasmir et al.: 2010) Rasio keuangan adalah kombinasi dari dua angka akuntansi dan membagi satu angka dengan angka lainnya. Metrik keuangan digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari indikator keuangan ini menunjukkan kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio merupakan salah satu teknik analisis yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan KSP Berkah khususnya di bidang keuangan. Analisis rasio ini dapat menggambarkan hubungan antar variabel yang bersangkutan dan berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi tertentu.

Mengenai analisis koperasi berbasis bisnis, analisis rasio keuangan dan penerapan rasio yang berbeda telah digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang situasi dan kinerja keuangan perusahaan (Agnes Sawir, 2012). Rasio yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas.

Mengenai analisis koperasi berbasis bisnis, analisis rasio keuangan dan penerapan rasio yang berbeda telah digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang situasi dan kinerja keuangan perusahaan (Agnes Sawir, 2012). Rasio yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (profitabilitas).

Koperasi Simpan Pinjam KPRI feua menghimpun dana dari para anggotanya dalam bentuk simpanan pokok, wajib, cadangan dan sumbangan. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk menambah modal dan selanjutnya disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Kredit ini biasanya digunakan oleh anggota untuk melakukan modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini, Koperasi Simpan Pinjam Berkah akan mendapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang akan dibagikan kepada anggota setiap akhir tahun.

Berdasarkan laporan keuangan yang ada, dari tahun 2016 hingga 2018, aset lancar, aset tetap, liabilitas jangka pendek, liabilitas tidak lancar dan ekuitas

mengalami peningkatan, sedangkan SHU tetap bergejolak. Untuk mengetahui sumber volatilitas SHU, penelitian ini mengkaji metrik keuangan.

Koperasi Simpan Pinjam kpri feua melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam kpri feua memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada tahun 2016 sampai 2018 terjadi peningkatan pada aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan modal sendiri namun masih berfluktuasi SHU. Bagi mengetahui penyebab berfluktuasinya SHU maka penelitian ini mencoba untuk melihat dari segi rasio-rasio keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan masyarakat dan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka, bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering masyarakat ikut berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan anggotanya, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan masyarakat dan anggotanya.

Koperasi sebagai Gerakan ekonomi yang tumbuh dari masyarakat ibarat sebuah lembaga swadaya masyarakat yang tumbuh dari kemauan, daya dan partisipasi masyarakat dalam menetapkan tujuan, kegiatan dan pelaksanaannya. Keberadaan Koperasi sebagai wadah untuk mencapai kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia Koperasi sebagai gerakan ekonomi yang tumbuh dari masyarakat ibarat lembaga swadaya masyarakat yang lahir dari kemauan, daya dan partisipasi masyarakat dalam menetapkan tujuan kegiatan dan pelaksanaannya keberadaan koperasi sebagai wadah untuk mencapai kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat indonesia saat ini atau di masa yang akan datang, masyarakat

Indonesia khususnya masyarakat menengah ke bawah masih membutuhkan koperasi alasan utama kebutuhan itu adalah pembenaran ekonomi dari konsep pendirian koperasi.

Alasan lainnya adalah terdapat peluang yang diberikan koperasi untuk mengembangkan potensi usaha tertentu (yang tidak berkaitan dengan usaha anggota) atau karena memanfaatkan fasilitas yang disediakan pihak lain pemerintah) yang mensyaratkan kelembagaan koperasi, sebagaimana bentuk praktek pengembangan koperasi yang telah dilakukan.

Dengan demikian, koperasi memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan pemerintah Indonesia yaitu kemakmuran ekonomi bagi rakyat Indonesia. Tujuan koperasi bukan hanya untuk menjadi bagian integral dari tatanan ekonomi nasional yang demokratis dan adil, tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 Republik Indonesia. Pasal 4 Tahun 2012 Koperasi dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sambil mengakui dan memperkuat peran mereka dalam mendukung anggota koperasi untuk meningkatkan standar hidup menuju kemakmuran yang lebih besar. Koperasi juga berkembang ke arah yang progresif dari waktu ke waktu, tetapi perkembangan koperasi tidak serta merta mengubah prinsip-prinsip yang menjadi dasar.

Adanya modal kerja yang cukup adalah Sangat penting karena dengan modal kerja yang cukup artinya modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya, Hal ini memungkinkan koperasi untuk beroperasi seefisien mungkin, tetapi kelebihan modal kerja menunjukkan adanya modal yang tidak produktif, membuang-buang peluang menghasilkan keuntungan, dan dengan demikian mengurangi Menyebabkan kerugian serikat. Ini adalah penyebab terbesar kegagalan koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (KPRI-FEUA) adalah Badan usaha koperasi yang berusaha dalam bidang keuangan dengan kegiatan simpan dan pinjam dengan sistem syariah yang dimanfaatkan oleh anggota untuk kesejahteraan sebagaimana tahun sebelumnya kegiatan unit simpan pinjam masih dominan dalam kegiatan koperasi disamping itu

ada pula unit Labor Bank Mini yang mendukung kegiatan koperasi terutama untuk non anggota KPRI-FEUA.

Tabel 1. 1 Daftar kas dan jumlah modal Kpri-Feua

No	Tahun	Kas	Jumlah Modal
1.	2020	7.671.740.984	5.843.350.186
2	2021	7.509.740.984	5.790.982.769

Sumber : Laporan tahunan KPRI-FEUA (2022).

Dari data di atas pada tahun 2021 usaha simpan pinjman tersebut mengalami penurunan karena pandemi Covid- 19 menyebabkan kurangnya minat anggota untuk mengajukan pinjaman dan unit labor bank mini mengalami penurunan karena nasabah bank mini mendapatkan pinjaman yang lebih besar dari BPD dan juga mengupayakan mencari solusi yang baik untuk anggota yang menunggak ansurannya, permasalahan koperasi dalam pemasukan modal melalui anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan untuk simpanan sukarela yang sebaiknya ditingkatkan karena sekarang pendapatan tersebut masih sangat minim dari anggota.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mencoba mempelajari bagaimana manajemen permodalan koperasi sebagai pengaplikasian teori yang telah didapatkan di perkuliahan dalam sebuah tugas akhir dengan mengambil judul: **“ANALISIS MANAJEMEN PERMODALAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS (KPRI FEUA)”** Tugas akhir ini akan memberikan penjelasan tentang cara meningkatkan permodalan untuk salah satu koperasi yang berada di Lingkungan Universitas Andalas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana Prosedur Manajemen Permodalan di KPRI- FEUA.
2. Kendala dan Solusi dari masalah yang dihadapi dalam penerapan prosedur manajemen permodalan.

3. Bagaimana meningkatkan modal dengan prosedur manajemen permodalan di KPRI- FEUA.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui secara langsung keadaan lapangan yaitu :

1. Bagaimana Prosedur Manajemen Permodalan di KPRI -FEUA.
2. Solusi dari masalah yang dihadapi dalam penerapan prosedur manajemen permodalan.
3. Bagaimana meningkatkan modal dengan prosedur manajemen permodalan di KPRI- FEUA.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan bagi penulis yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Sebagai referensi dan untuk menambah pengetahuan dan meneliti hal-hal yang berhubungan dengan koperasi. Mengkaji.
 - b) Sebagai saran untuk mengetahui kualitas dan kemauan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang berlaku di kampus.
2. Bagi Universitas

Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus sebagai pertimbangan bagi pihak yang berwenang dalam mengenai penyusutan koperasi.
3. Bagi Instansi

Dapat dijadikan bahan masukan yang berguna sebagai landasan untuk melakukan penyusunan permodalan koperasi.

1.5 Metode Penulisan

Supaya mendapatkan data dan keterangan yang dapat dites kebenarannya, maka studi penelitian ini memakai beberapa metode yang terdiri dari :

1. Study Kepustakaan

Mengumpulkan data dan keterangan yang berasal dari buku dan sumber literatur lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini sehingga mampu menyelesaikan rumusan masalah yang penulis ajukan.

2. Pencarian data melalui internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait.

3. Penelitian Lapangan

Penulis melakukan penelitian ini secara langsung pada perusahaan dalam hal ini koperasi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian rumusan masalah yang diajukan.

Adapun beberapa teknik penelitian yang penulis lakukan adalah:

- a) melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan operasi instansi/perusahaan yang menjadi objek penelitian.
- b) Melakukan wawancara dengan karyawan instansi/perusahaan.
- c) Memperoleh data tertulis dari instansi /perusahaan yang bersangkutan.

4. Metode Analisis

Metode analisis dilakukan berdasarkan ilmu-ilmu yang telah diterima penulis selama masa perkuliahan dengan kenyataan dilapangan untuk mencari letak perbedaannya yang dijadikan sebagai dasar dalam membuat kesimpulan dan saran.

1.6 Tempat dan Waktu

Tempat yang dipilih oleh penulis sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan penulis bahas di KPRI FEKON UNAND, Bertempat Di Gedung D3 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Kampus Unand Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu kegiatan magang dilaksanakan selama 40 (Empat Puluh) Hari masa kerja.

1.7 Sistem Penulisan

Penulisan untuk Tugas Akhir ini terbagi atas lima bab, dimana setiap bab Terdiri dari sub-sub bab yang menjadi suatu kesatuan kerangka-kerangka pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II Landasan Teori

Bab ini merupakan landasan teori yang membahas Pengertian Koperasi, Fungsi manajemen keuangan koperasi, Permodalan dari luar koperasi, Permodalan dari dalam koperasi, Macam-macam modal dalam koperasi.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan gambaran suatu badan yang menjelaskan tentang gambaran umum serta sejarah berdirinya Koperasi, visi dan misi koperasi, ruang lingkup kerja, kedudukan, tugas, fungsi, dan kewenangan, struktur organisasi.

BAB IV Analisis Dan Hasil Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang ANALISIS MANAJEMEN PERMODALAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS.

BAB V Penutup

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan dari permasalahan yang sudah dibahas serta saran-saran bagi perusahaan yang bersifat membangun tentang Analisis Manajemen Permodalan Koperasi Republik Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.